



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab akhir ini akan dipaparkan beberapa simpulan yang berkaitan dengan kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan metode Al-Bana, dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Bana pada anak kelas B TK Al-Qur'an Daarul Ilmi serta rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang dilakukan di TK Al-Qur'an Daarul Ilmi, maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut:

1. Pengenalan membaca Al-Qur'an anak kelas B di TK Al-Qur'an Daarul Ilmi terlihat belum optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelas B dalam pengucapan huruf hijaiyah masih tertukar dan belum mampu untuk merangkainya. Selain itu, metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan masih belum optimal.
2. Pelaksanaan metode Al-Bana untuk meningkatkan pengenalan membaca Al-Qur'an anak kelas B TK Al-Qur'an Daarul Ilmi dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing II tindakan. Pada tindakan I guru melaksanakan kegiatan pembelajaran agar anak mampu menguasai dan merangkai huruf-huruf hijaiyah yang terangkai dalam kalimat cerita "kata bana wafa kaya mana kala thoqo jaya".

Kemudian pada tindakan II guru melaksanakan kegiatan pembelajaran agar anak mampu Menguasai dan merangkai huruf “dadza roza sasya shodho hakho ‘agho atsa hadzo”.

3. Terdapat peningkatan pada pengenalan membaca Al-Qur’an anak kelas B TK Al-Qur’an Daarul Ilmi setelah diterapkannya metode Al-Bana yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menguasai dan merangkai huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan peningkatan pengenalan membaca Al-Qur’an melalui metode Al-Bana adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur’an guru memperhatikan dengan detail kemampuan anak, untuk melanjutkan pada tingkat merangkai huruf hijaiyah hendaknya guru mengajarkan terlebih dahulu penguasaan huruf-huruf hijaiyah pada anak secara baik dan benar. Ketika anak sudah mampu menguasai huruf hijaiyah dengan baik dan benar, selanjutnya guru dapat mengajarkan tingkatan membaca Al-Qur’an yang lebih kompleks. Sehingga anak tidak merasa kebingungan ketika belajar membaca Al-Qur’an pada tingkatan selanjutnya.

- b. Hendaknya guru pun membina pribadinya dalam mempelajari ilmu-ilmu membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diberikan dapat diajarkan secara baik dan benar.
- c. Hendaknya guru sering mengikuti kegiatan pelatihan Al-Qur'an untuk anak usia dini yang berkesinambungan. Dengan demikian, maka kemampuan guru akan semakin meningkat, sehingga diharapkan mampu mengajar Al-Qur'an pada anak usia dini dengan terampil dan tepat.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu perkembangan bahasa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain serta tindakan yang berbeda dalam penelitian agar dapat memberikan masukan dan temuan baru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Taman Kanak-kanak.

